

Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Terintegrasi untuk Meningkatkan Efisiensi Pelaporan Keuangan

Astri Ayu Pramesti ¹,

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: 1222200001@surel.untag-sby.ac.id

Nia Anisyah ²

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: 1222200039@surel.untag-sby.ac.id

Korespondensi Penulis: 1222200001@surel.untag-sby.ac.id

Abstract. *Implementation of an integrated accounting information system has become a key strategy for organizations in optimizing financial reporting efficiency. Management support factors play a central role in determining the success of this project. Commitment, resource allocation, active participation, and leadership in change management are important elements that define the level of management support. Management support is not only key to motivation, but also ensures that implementation can overcome obstacles and produce positive change in the organization. The success of implementation is not only measured from a technical perspective, but also from the added value presented by an integrated accounting information system for the efficiency of financial reporting. This research highlights the important role of management in designing, supervising and integrating accounting information systems. A deep understanding of business needs and financial reporting processes provides the basis for designing appropriate solutions. Implementation steps must be tailored to the unique characteristics of the organization, ensuring that the system adopted can accommodate specific needs and produce optimal results. Through this approach, organizations can improve the accuracy and speed of financial reporting, respond more effectively to market changes, and increase transparency.*

Keywords: Information, Accounting, Reporting

Abstrak. Implementasi sistem informasi akuntansi terintegrasi telah menjadi strategi kunci bagi organisasi dalam mengoptimalkan efisiensi pelaporan keuangan. Faktor dukungan manajemen memainkan peran sentral dalam menentukan keberhasilan proyek ini. Komitmen, alokasi sumber daya, partisipasi aktif, dan kepemimpinan dalam manajemen perubahan adalah elemen-elemen penting yang mendefinisikan tingkat dukungan manajemen. Dukungan manajemen bukan hanya sekadar kunci motivasi, tetapi juga menjamin bahwa implementasi dapat mengatasi hambatan dan menghasilkan perubahan yang positif dalam organisasi. Keberhasilan implementasi tidak hanya diukur dari segi teknis, tetapi juga dari nilai tambah yang dihadirkan oleh sistem informasi akuntansi terintegrasi bagi efisiensi pelaporan keuangan. Penelitian ini menyoroti pentingnya peran manajemen dalam merancang, mengawasi, dan mengintegrasikan sistem informasi akuntansi. Pemahaman mendalam terhadap kebutuhan bisnis dan proses pelaporan keuangan menjadi dasar untuk merancang solusi yang sesuai. Langkah-langkah implementasi harus disesuaikan dengan karakteristik unik organisasi, memastikan bahwa sistem yang diadopsi dapat mengakomodasi kebutuhan spesifik dan menghasilkan hasil yang optimal. Melalui pendekatan ini, organisasi dapat meningkatkan akurasi dan kecepatan pelaporan keuangan, merespons perubahan pasar dengan lebih efektif, dan meningkatkan transparansi.

Kata Kunci: Informasi, Akuntansi, Pelaporan

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi ini, perkembangan teknologi informasi telah menjadi katalisator utama dalam transformasi dunia bisnis. Bagian penting dari transformasi ini adalah integrasi sistem informasi akuntansi, yang memainkan peran kunci dalam mengelola dan melaporkan informasi keuangan secara efektif. Menghadapi kompleksitas bisnis yang terus berkembang,

organisasi modern dihadapkan pada tuntutan untuk meningkatkan efisiensi pelaporan keuangan mereka. Implementasi sistem informasi akuntansi terintegrasi telah muncul sebagai solusi strategis untuk mencapai tujuan ini. Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki dampak dan manfaat dari implementasi sistem informasi akuntansi terintegrasi dalam meningkatkan efisiensi pelaporan keuangan (Ade et al., 2022).

Pentingnya efisiensi dalam pelaporan keuangan tidak dapat diabaikan, terutama dalam lingkungan bisnis yang dinamis dan kompetitif. Sistem informasi akuntansi tradisional seringkali terfragmentasi dan tidak dapat mengakomodasi kebutuhan informasi yang semakin kompleks. Oleh karena itu, pergeseran menuju integrasi sistem informasi akuntansi menjadi suatu kebutuhan mendesak. Terintegrasinya sistem informasi akuntansi membawa manfaat signifikan dalam hal menyediakan data yang akurat, cepat, dan terpadu yang mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik. Langkah pertama dalam implementasi sistem informasi akuntansi terintegrasi adalah memahami kebutuhan spesifik organisasi. Dengan mengidentifikasi kelemahan dan tantangan dalam sistem yang sudah ada, kita dapat merancang solusi yang terbaik sesuai dengan kebutuhan unik tersebut. Keberhasilan implementasi bergantung pada pemahaman mendalam tentang proses bisnis, struktur organisasi, dan tujuan strategis perusahaan.

Dalam konteks ini, penelitian ini akan membahas secara komprehensif langkah-langkah implementasi sistem informasi akuntansi terintegrasi dan dampaknya terhadap efisiensi pelaporan keuangan. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi, seperti dukungan manajemen, partisipasi pengguna, dan pengelolaan perubahan, akan dianalisis secara mendalam. Selain itu, penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana integrasi teknologi terkini seperti teknologi cloud computing, big data, dan kecerdasan buatan dapat diterapkan untuk meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi. Sebelum merinci lebih lanjut, penting untuk memahami latar belakang perkembangan sistem informasi akuntansi. Perjalanan evolusi ini mencerminkan perubahan paradigma dalam cara organisasi mengelola informasi keuangan mereka. Dari penggunaan manual yang rentan terhadap kesalahan hingga penggunaan komputer dan sistem terkomputerisasi, perkembangan ini telah membentuk landasan bagi sistem informasi akuntansi terintegrasi modern (Kustiwi et al., 2023).

Dalam era digital ini, perusahaan tidak hanya dihadapkan pada tuntutan untuk menyediakan laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu untuk pemangku kepentingan eksternal, tetapi juga untuk memanfaatkan data keuangan mereka secara internal. Sistem

informasi akuntansi terintegrasi memungkinkan organisasi untuk memperoleh wawasan mendalam melalui analisis data yang canggih dan prediksi keuangan yang dapat membantu dalam pengambilan keputusan strategis. Melalui penggabungan berbagai modul, seperti akuntansi keuangan, pengelolaan inventaris, dan manajemen sumber daya manusia, sistem informasi akuntansi terintegrasi membentuk fondasi yang kokoh untuk transformasi digital. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk beroperasi secara lebih efisien, meningkatkan respons terhadap perubahan pasar, dan memperkuat daya saing mereka di tengah persaingan yang ketat.

Dalam rangka mencapai tujuan ini, penelitian ini juga akan menggali peran teknologi blockchain dalam meningkatkan keamanan dan integritas informasi keuangan. Keamanan data menjadi perhatian utama dalam lingkungan yang terus terhubung dan terkomputerisasi. Penggunaan teknologi blockchain dalam sistem informasi akuntansi dapat memberikan lapisan keamanan tambahan dengan rekam jejak transparan dan ketidakmampuan untuk dimanipulasi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam tentang konsep implementasi sistem informasi akuntansi terintegrasi dan bagaimana hal tersebut dapat menjadi pendorong utama dalam meningkatkan efisiensi pelaporan keuangan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya akan memberikan kontribusi teoretis terhadap literatur akademis, tetapi juga memberikan panduan praktis bagi organisasi yang berencana untuk mengadopsi atau meningkatkan sistem informasi akuntansi mereka. Melalui pemahaman yang lebih baik tentang tantangan, manfaat, dan faktor-faktor kunci yang mempengaruhi implementasi, perusahaan dapat membuat keputusan yang lebih informasional dan tepat waktu, mengarah pada pencapaian keunggulan kompetitif di pasar yang terus berubah ini (GAOL, 2023).

METODOLOGI

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu serangkaian penelitian yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, atau penelitian yang obyek penelitiannya digali melalui beragam informasi kepustakaan (buku, ensiklopedi, jurnal ilmiah, koran, majalah, dan dokumen). Penelitian kepustakaan atau kajian literatur (*literature review, literature research*) merupakan penelitian yang mengkaji atau meninjau secara kritis pengetahuan, gagasan, atau temuan yang terdapat di dalam tubuh literatur berorientasi akademik (*academic-oriented literature*), serta merumuskan kontribusi teoritis dan metodologisnya untuk topik tertentu. Fokus penelitian kepustakaan adalah menemukan

berbagai teori, hukum, dalil, prinsip, atau gagasan yang digunakan untuk menganalisis dan memecahkan pertanyaan penelitian yang dirumuskan. Adapun sifat dari penelitian ini adalah analisis deskriptif, yakni penguraian secara teratur data yang telah diperoleh, kemudian diberikan pemahaman dan penjelasan agar dapat dipahami dengan baik oleh pembaca.

PEMBAHASAN

Dampak Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Terintegrasi Terhadap Efisiensi Pelaporan Keuangan di Perusahaan

Dampak implementasi sistem informasi akuntansi terintegrasi terhadap efisiensi pelaporan keuangan di perusahaan adalah suatu aspek yang mengubah paradigma dalam manajemen informasi keuangan. Dalam konteks bisnis yang terus berkembang, kemampuan perusahaan untuk menyajikan informasi keuangan yang akurat, tepat waktu, dan relevan merupakan faktor kritis dalam pengambilan keputusan dan membangun kepercayaan pemangku kepentingan. Implementasi sistem informasi akuntansi terintegrasi, yang menyatukan berbagai modul dan proses ke dalam satu platform terpadu, telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap efisiensi pelaporan keuangan. Salah satu dampak utama dari implementasi sistem informasi akuntansi terintegrasi adalah peningkatan akurasi data dan pengurangan kesalahan manusiawi. Dengan mengeliminasi atau mengurangi keterlibatan manual dalam proses pencatatan transaksi keuangan, kesalahan penginputan data dapat diminimalkan. Selain itu, integrasi sistem memungkinkan penggunaan kode akun yang konsisten dan standar, sehingga memperbaiki kualitas data yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan. Dengan data yang lebih akurat, laporan keuangan yang dihasilkan menjadi lebih andal dan dapat diandalkan oleh para pemangku kepentingan, seperti investor, kreditor, dan regulator (Zamzami et al., 2021).

Efisiensi pelaporan keuangan juga ditingkatkan melalui otomatisasi proses bisnis yang terkait dengan akuntansi. Integrasi sistem memungkinkan otomatisasi alur kerja, mulai dari pencatatan transaksi hingga penyusunan laporan keuangan akhir. Proses-proses rutin seperti penyesuaian akun, pencatatan depresiasi aset, dan rekonsiliasi bank dapat diotomatisasi, mengurangi beban kerja manusia dan mempercepat siklus akuntansi. Dengan demikian, laporan keuangan dapat disiapkan dengan lebih cepat tanpa mengorbankan kualitas. Kecepatan dalam penyusunan laporan keuangan juga mendukung respons perusahaan terhadap perubahan pasar dan lingkungan bisnis. Dengan adanya integrasi, informasi keuangan dapat diakses secara

real-time, memungkinkan manajemen untuk mengidentifikasi tren dan peluang dengan lebih cepat. Pemantauan kinerja keuangan secara langsung memungkinkan manajemen mengambil tindakan korektif atau menyesuaikan strategi bisnis sesuai dengan kondisi pasar yang dinamis.

Integrasi sistem informasi akuntansi juga memberikan kontribusi besar terhadap peningkatan transparansi perusahaan. Dengan menyatukan data keuangan dari berbagai departemen dan fungsi bisnis, perusahaan dapat menyajikan informasi yang lebih lengkap dan holistik kepada pemangku kepentingan. Hal ini menciptakan tingkat kepercayaan yang lebih tinggi dari pihak eksternal dan dapat meningkatkan citra perusahaan di mata pasar keuangan. Selain itu, integrasi sistem mendukung pemenuhan persyaratan regulasi dengan lebih efektif. Sistem yang terintegrasi memungkinkan perusahaan dengan lebih mudah menyesuaikan diri dengan perubahan regulasi keuangan dan memastikan bahwa laporan keuangan memenuhi standar dan kebijakan yang berlaku. Dengan kemampuan untuk menghasilkan laporan yang sesuai dengan regulasi tanpa menyita waktu dan sumber daya yang besar, perusahaan dapat menghindari risiko non-ketertiban dan denda yang mungkin dikenakan oleh regulator.

Meskipun terdapat banyak dampak positif, implementasi sistem informasi akuntansi terintegrasi juga dapat menimbulkan tantangan tertentu. Perubahan budaya organisasi, pelatihan karyawan, dan biaya implementasi adalah beberapa aspek yang harus dikelola dengan cermat. Oleh karena itu, penelitian ini juga akan mengeksplorasi faktor-faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan implementasi dan bagaimana perusahaan dapat mengatasi hambatan tersebut. Dengan memahami dampak positif dan tantangan yang terkait dengan implementasi sistem informasi akuntansi terintegrasi, perusahaan dapat membuat keputusan yang lebih terinformasi dan menyeluruh. Keseluruhan, implementasi sistem informasi akuntansi terintegrasi bukan hanya tentang meningkatkan efisiensi pelaporan keuangan, tetapi juga tentang menciptakan fondasi yang kokoh untuk pengelolaan informasi keuangan yang efektif dalam era bisnis yang terus berubah dan terkomputerisasi ini (Lestari et al., 2020).

Langkah-Langkah Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Terintegrasi Dapat Disesuaikan Dengan Kebutuhan Dan Karakteristik Unik Organisasi

Implementasi sistem informasi akuntansi terintegrasi yang berhasil memerlukan pendekatan yang cermat dan disesuaikan dengan kebutuhan serta karakteristik unik setiap organisasi. Setiap perusahaan memiliki struktur bisnis, proses operasional, dan tujuan yang berbeda, sehingga langkah-langkah implementasi harus dirancang untuk mencerminkan konteks spesifik tersebut. Langkah pertama dalam menyusun rencana implementasi yang

sesuai adalah melakukan audit menyeluruh terhadap kebutuhan dan tujuan organisasi. Tim proyek perlu bekerja sama dengan pihak internal dari berbagai departemen untuk memahami proses bisnis yang ada, mendeteksi kelemahan atau hambatan yang mungkin ada, serta mengidentifikasi kebutuhan unik yang harus dipenuhi oleh sistem informasi akuntansi terintegrasi. Melalui analisis ini, organisasi dapat merinci persyaratan fungsional dan non-fungsional yang harus dipenuhi oleh solusi yang diimplementasikan (Kustiwi et al., 2022).

Setelah mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang kebutuhan organisasi, langkah berikutnya adalah merancang solusi yang sesuai. Ini melibatkan pemilihan sistem informasi akuntansi terintegrasi yang dapat memenuhi persyaratan yang telah ditentukan. Proses ini tidak hanya terkait dengan pemilihan perangkat lunak, tetapi juga dengan pengoptimalan modul dan fitur yang sesuai dengan kebutuhan khusus perusahaan. Solusi yang baik harus dapat diintegrasikan secara mulus dengan aplikasi atau sistem lain yang mungkin sudah ada di organisasi. Ketika merancang solusi, penting untuk mempertimbangkan skalabilitas sistem untuk memastikan bahwa solusi dapat tumbuh seiring dengan pertumbuhan bisnis dan perubahan kebutuhan. Fleksibilitas dalam mengadaptasi perubahan di masa depan adalah kunci untuk keberhasilan jangka panjang sistem informasi akuntansi terintegrasi (Sulistiani et al., 2021).

Setelah perencanaan dan desain selesai, langkah selanjutnya adalah tahap implementasi. Implementasi harus dilakukan secara bertahap dan terkoordinasi untuk meminimalkan dampak pada operasional sehari-hari. Tim proyek harus berkomunikasi dengan departemen dan tim terkait untuk menjadwalkan waktu implementasi yang paling sesuai dengan kegiatan bisnis normal. Selain itu, pelibatan karyawan pada tahap ini sangat penting untuk memastikan adopsi yang sukses dan mengurangi resistensi terhadap perubahan. Penting untuk memastikan bahwa tim proyek memiliki keahlian dan pengetahuan yang memadai untuk mengelola implementasi. Ini bisa melibatkan pelatihan tambahan untuk karyawan yang akan terlibat dalam penggunaan sistem baru atau bahkan perekrutan sumber daya manusia dengan keahlian khusus jika diperlukan. Selain itu, perlu disusun rencana manajemen perubahan yang efektif untuk membantu organisasi menangani perubahan budaya dan proses yang mungkin timbul seiring dengan adopsi sistem baru (Lestari et al., 2020).

Selama tahap implementasi, pengujian sistem harus dilakukan secara menyeluruh untuk memastikan bahwa semua komponen berfungsi dengan baik dan sesuai dengan harapan. Pengujian mencakup uji fungsionalitas, keamanan, dan kinerja sistem. Setiap anomali atau

masalah yang terdeteksi harus segera diatasi untuk menghindari dampak negatif pada operasional bisnis. Setelah implementasi, tahap pemeliharaan dan dukungan sistem dimulai. Organisasi perlu memiliki rencana dukungan yang terstruktur dan efektif untuk merespons pertanyaan, memberikan pelatihan tambahan jika diperlukan, dan memastikan bahwa sistem tetap diperbarui sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan bisnis yang berubah (Nugraha et al., 2023).

Penting untuk mencatat bahwa kesuksesan implementasi sistem informasi akuntansi terintegrasi tidak hanya diukur dari sejauh mana sistem beroperasi dengan baik, tetapi juga sejauh mana sistem tersebut memberikan nilai tambah bagi organisasi. Oleh karena itu, evaluasi secara rutin perlu dilakukan untuk memastikan bahwa sistem terus memenuhi kebutuhan organisasi dan berkontribusi pada pencapaian tujuan bisnis. Dengan pendekatan yang matang dan disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik unik organisasi, implementasi sistem informasi akuntansi terintegrasi dapat menjadi motor penggerak efisiensi, produktivitas, dan daya saing bisnis. Dengan menghadirkan solusi yang sesuai dengan konteks bisnis spesifik, organisasi dapat mengoptimalkan manfaat dari integrasi sistem informasi akuntansi dan membawa perusahaan ke tingkat yang lebih tinggi dalam pengelolaan informasi keuangan (R. Sari et al., 2021).

Faktor Dukungan Manajemen Mempengaruhi Keberhasilan Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Terintegrasi Dalam Konteks Peningkatan Efisiensi Pelaporan Keuangan

Dukungan manajemen merupakan faktor kritis yang dapat secara signifikan memengaruhi keberhasilan implementasi sistem informasi akuntansi terintegrasi dalam konteks peningkatan efisiensi pelaporan keuangan. Pada tingkat dasar, keberhasilan implementasi sebuah proyek tidak hanya ditentukan oleh aspek teknis dan fungsional dari sistem yang diadopsi, tetapi juga oleh tingkat keterlibatan dan dukungan yang diberikan oleh manajemen perusahaan. Dukungan manajemen mencakup komitmen, alokasi sumber daya, dan partisipasi aktif dari para pemimpin organisasi. Pertama-tama, komitmen manajemen menciptakan landasan moral yang diperlukan untuk memotivasi seluruh organisasi. Ketika manajemen terlibat secara aktif dan menunjukkan kepentingan yang kuat terhadap keberhasilan proyek implementasi sistem informasi akuntansi terintegrasi, hal ini menciptakan persepsi bahwa proyek tersebut adalah prioritas strategis. Dengan demikian, karyawan lebih cenderung

untuk beradaptasi dengan perubahan dan berkontribusi secara maksimal pada kesuksesan implementasi (Yunita et al., 2022).

Selanjutnya, alokasi sumber daya yang memadai menjadi kunci dalam memastikan bahwa proyek implementasi memiliki dukungan finansial dan infrastruktur yang diperlukan. Manajemen perusahaan harus memahami bahwa investasi dalam sistem informasi akuntansi terintegrasi bukan hanya biaya, melainkan investasi jangka panjang yang akan membawa manfaat signifikan dalam peningkatan efisiensi pelaporan keuangan. Alokasi sumber daya yang memadai termasuk tidak hanya biaya perangkat lunak dan perangkat keras, tetapi juga biaya pelatihan karyawan, biaya manajemen perubahan, dan sumber daya manusia yang dapat mengelola proyek dengan efektif. Selain komitmen dan alokasi sumber daya, partisipasi aktif manajemen dalam seluruh siklus implementasi adalah faktor yang tak kalah penting. Keterlibatan langsung dari manajemen puncak, seperti CFO atau direktur keuangan, adalah kunci untuk menghadirkan pandangan strategis yang diperlukan untuk merancang dan mengimplementasikan sistem informasi akuntansi terintegrasi dengan efektif. Manajemen perlu terlibat dalam tahap perencanaan, desain, dan pengujian sistem untuk memastikan bahwa solusi yang diadopsi sesuai dengan visi dan tujuan organisasi (D. Sari, 2022).

Manajemen juga harus berperan dalam memimpin inisiatif manajemen perubahan yang efektif. Implementasi sistem informasi akuntansi terintegrasi seringkali membawa perubahan signifikan dalam proses bisnis dan budaya organisasi. Oleh karena itu, manajemen perlu memahami dampak perubahan ini pada karyawan dan memainkan peran aktif dalam memastikan bahwa perubahan diintegrasikan dengan mulus ke dalam operasional sehari-hari. Komunikasi yang efektif dari manajemen perusahaan dapat membantu mengatasi resistensi terhadap perubahan dan menciptakan atmosfer positif yang mendukung keberhasilan implementasi. Penting untuk diingat bahwa dukungan manajemen tidak hanya terbatas pada fase awal implementasi, tetapi juga harus berkelanjutan sepanjang siklus hidup sistem. Perusahaan yang berhasil memelihara dan mengoptimalkan sistem informasi akuntansi terintegrasi adalah mereka yang melibatkan manajemen secara terus-menerus, mengadopsi perubahan berkelanjutan sesuai dengan perkembangan teknologi, dan menjaga sistem agar tetap relevan dengan tujuan bisnis.

Dukungan manajemen juga dapat memfasilitasi koordinasi yang baik antara berbagai departemen dan tim yang terlibat dalam implementasi. Peran manajemen dalam mengelola konflik dan memfasilitasi kolaborasi dapat membantu mengatasi hambatan yang mungkin

muncul selama proses implementasi. Terlebih lagi, manajemen perusahaan dapat berperan sebagai penghubung antara kebutuhan bisnis dan tim teknis yang terlibat dalam pengembangan sistem, memastikan bahwa persyaratan bisnis terpenuhi dengan baik. Dalam konteks peningkatan efisiensi pelaporan keuangan, dukungan manajemen juga mencakup pemahaman yang mendalam terhadap proses pelaporan dan kebutuhan informasi keuangan organisasi. Manajemen perlu bekerja sama dengan tim keuangan dan akuntansi untuk memastikan bahwa sistem informasi akuntansi terintegrasi dirancang sedemikian rupa sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan dengan akurasi tinggi, relevansi, dan dalam waktu yang tepat (Rahmansyah et al., 2020).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa faktor dukungan manajemen memainkan peran kunci dalam keberhasilan implementasi sistem informasi akuntansi terintegrasi. Komitmen, alokasi sumber daya, partisipasi aktif, kepemimpinan dalam inisiatif manajemen perubahan, dan pemahaman terhadap kebutuhan bisnis adalah unsur-unsur penting yang harus dimiliki manajemen perusahaan. Dengan dukungan manajemen yang solid, organisasi dapat mengoptimalkan potensi sistem informasi akuntansi terintegrasi untuk meningkatkan efisiensi pelaporan keuangan dan mencapai tujuan bisnis mereka (D. Sari, 2022).

PENUTUP

Dalam kesimpulan, dapat disimpulkan bahwa implementasi sistem informasi akuntansi terintegrasi memiliki dampak signifikan terhadap efisiensi pelaporan keuangan di sebuah organisasi. Faktor dukungan manajemen membuktikan peran kunci dalam menentukan keberhasilan implementasi, memastikan bahwa proyek tersebut didukung secara penuh dari tingkat eksekutif hingga operasional. Komitmen, alokasi sumber daya, partisipasi aktif, kepemimpinan dalam manajemen perubahan, dan pemahaman terhadap kebutuhan bisnis adalah elemen-elemen kritis yang mendefinisikan dukungan manajemen yang efektif. Dukungan manajemen tidak hanya menjadi pemicu motivasi untuk karyawan dan tim proyek, tetapi juga merupakan faktor yang memastikan bahwa implementasi dapat mengatasi hambatan-hambatan yang mungkin muncul selama proses tersebut. Keberhasilan implementasi tidak hanya diukur dari sejauh mana sistem beroperasi dengan baik secara teknis, tetapi juga dari sejauh mana sistem tersebut memberikan nilai tambah bagi organisasi. Dengan keterlibatan manajemen yang berkelanjutan, organisasi dapat mengelola perubahan, memaksimalkan potensi sistem, dan menghasilkan laporan keuangan yang akurat, relevan, dan

dapat diandalkan. Dalam era bisnis yang dinamis ini, di mana informasi keuangan yang cepat dan akurat sangat penting, sistem informasi akuntansi terintegrasi menjadi alat yang strategis untuk meningkatkan efisiensi pelaporan keuangan. Oleh karena itu, organisasi perlu mengakui peran krusial dukungan manajemen dan membuat investasi yang tepat dalam komitmen dan sumber daya untuk memastikan keberhasilan implementasi sistem informasi akuntansi terintegrasi. Melalui pendekatan yang cermat dan disesuaikan, dukungan manajemen dapat menjadi pendorong utama menuju transformasi positif dalam pengelolaan informasi keuangan dan pencapaian tujuan bisnis secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade, D. P., Lomo, M. P., & Nuralia, N. (2022). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Pada Toko Jabat. In *Journal of Engineering and ...*. karya.brin.go.id. https://karya.brin.go.id/id/eprint/18389/1/Jurnal_Ade_Dwi_Putra_Universitas_Teknokrat_Indonesia_2022.pdf
- GAOL, Y. (2023). Sistem informasi akuntansi. *Circle Archive*. <https://circle-archive.com/index.php/carc/article/view/29>
- Kustiwi, I. A., & Hidayati, C. (2022). Communication Techniques and Public Speaking to Improve the Skills of Youth Cadets in Cupak Village, Jombang. *Global Conference on Social Science, 2016*, 1–8.
- Kustiwi, I. A., Yuliatin, B., Istiqomah, D. R., & ... (2023). Pelatihan Dan Pendampingan Akuntabilitas Dalam Pengelolaan Dana Seni Dan Kirab Budaya Pada Desa Cupak Jombang. *Prosiding Seminar ...*, 2(1). <https://ukitoraja.id/index.php/semnas/article/view/136%0Ahttps://ukitoraja.id/index.php/semnas/article/download/136/132>
- Lestari, N., & Dewi, N. (2020). Pengaruh pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan. ... *Riset Akuntansi*. <https://www.ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/krisna/article/view/1435>
- Nugraha, D. B., Azmi, Z., Defitri, S. Y., Pasaribu, J. S., Hertati, L., & ... (2023). *Sistem informasi akuntansi*. books.google.com. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=OOqmEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR8&dq=sistem+informasi+akuntansi&ots=7kdL76WyDN&sig=_IkU-C2qrZHcIJBL_x2qgmO2Ok
- Rahmansyah, A. I., & Darwis, D. (2020). Sistem Informasi Akuntansi Pengendalian Internal Terhadap Penjualan (Studi Kasus: Cv. Anugrah Ps). ... *Teknologi Dan Sistem Informasi*. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/sisteminformasi/article/view/388>
- Sari, D. (2022). *Sistem Informasi Akuntansi*. repository.tangguhdenarajaya.com. <https://repository.tangguhdenarajaya.com/publications/555033/sistem-informasi-akuntansi>
- Sari, R., Hamidy, F., & Suaidah, S. (2021). Sistem Informasi Akuntansi Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Konveksi Sjm Bandar Lampung. ... *Teknologi Dan Sistem*

Informasi. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/sisteminformasi/article/view/740>

Sulistiani, H., Yuliani, A., & Hamidy, F. (2021). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Upah Lembur Karyawan Menggunakan Extreme Programming. *Technomedia Journal*. <https://ijc.ilearning.co/index.php/TMJ/article/view/1421>

Yunita, L., Neneng, N., Isnain, A. R., & ... (2022). Analisis Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pencatatan Dan Pengelolaan Keuangan Pada Yayasan Panti Asuhan Harapan Karomah. ... *Informasi Akuntansi*. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/jimasia/article/view/2014>

Zamzami, F., Nusa, N. D., & Faiz, I. A. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi*. books.google.com. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=tTMXEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=sistem+informasi+akuntansi&ots=_A7ngEZori&sig=l9PP_ULoIEAXSjeAKUnAj1OiCFg